

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Tujuan penelitian studi kasus atau lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.¹ Lokasi penelitian ini adalah CV. Dua Merpati Kudus.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu.² Untuk menentukan pengaruh keterlibatan karyawan dan rekreasi tempat kerja terhadap produktifitas karyawan pada CV. Dua Merpati Kudus dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian kuantitatif pada hakikatnya adalah menekankan analisis pada data numerical yang diolah dengan metode statistik.³ Dan dalam penelitian yang akan diamati adalah pengaruh keterlibatan karyawan dan rekreasi tempat kerja terhadap produktifitas karyawan pada CV. Dua Merpati Kudus.

B. Populasi dan Sampel

Setiap mengadakan penelitian terlebih dahulu menentukan obyek apa yang akan diteliti dan siap menjadi populasi dan sampelnya. Populasi adalah wilayah generalisasi

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 8.

² Indriantoro dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2012), 117.

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 5.

yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.⁴

Penelitian kali ini populasinya adalah karyawan CV. Dua Merpati Kudus. Data diperoleh berdasarkan keterangan pada keterangan pemilik dan diperoleh jumlah populasi sebanyak 4 karyawan.

Sedangkan sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.⁵ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*, yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶ Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sehingga responden dalam penelitian ini adalah karyawan CV. Dua Merpati Kudus yang berjumlah 45 orang.

C. Identifikasi Variabel

Sesuai dengan kerangka pemikiran maka penentuan variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel dependen adalah sejumlah gejala dengan berbagai unsur atau faktor didalamnya yang ada ditentukan dan dipengaruhi oleh adanya variabel lain, yaitu produktifitas karyawan.
2. Variabel independen adalah sejumlah gejala dengan berbagai unsur atau faktor yang didalamnya menentukan dan

⁴Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 157.

⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 73.

⁶ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 60.

mempengaruhi adanya variabel-variabel yang lain, yaitu :
keterlibatan karyawan dan rekreasi tempat kerja.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Def. Operasional	Indikator	Skala
Keterlibatan Karyawan (X_1)	Tingkat pengidentifikasian karyawan dengan pekerjaannya, secara aktif berpartisipasi dalam pekerjaannya, dan menganggap kinerjanya di pekerjaannya adalah lebih penting untuk kebaikan dirinya sendiri. ⁷	a. Partisipasi kerja b. Keikutsertaan c. Kerja sama	Likert
Rekreasi Tempat Kerja (X_2)	Salah satu kegiatan yang biasa diadakan oleh perusahaan dalam rangka berkumpul oleh seluruh karyawan dengan para manajemen. ⁸	a. Dikemas secara informal yang biasanya sarat dengan hiburan. b. Khalayak tertentu dan terbatas, misalnya karyawan saja c. dilaksanakan <i>indoor</i> (aula,	Likert

⁷ Yuna Muliana, dkk., “Pengaruh Keterlibatan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap *Turnover Intention* Karyawan pada Pasar Modern Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu”, *Jurnal Ekonomi* 2, no. 3 (2017): 2-3.

⁸ Purbaya Jati dan M. Djudi Mukzam, “Analisis Program *Family Day* Dalam Peningkatan Kinerja Karyawan (Studi pada PT. Jakarta International Container Terminal)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 54 No. 1 Januari (2018): 50.

		restoran, hotel, auditorium) ataupun <i>outdoor</i> (taman, tempat rekreasi, pantai, dll) d. untuk menjalin hubungan baik antara perusahaan dengan segenap karyawan	
Produktivitas Karyawan (Y)	Pengukuran dan kuantitas dari pekerjaan dengan mempertimbangkan dari seluruh biaya dan hal-hal yang terkait dan yang diperlukan untuk pekerjaan seluruh biaya dan hal-hal yang terkait dan yang diperlukan untuk pekerjaan tersebut. ⁹	a. Perbandingan-perbandingan antara pelaksanaan sekarang dengan pelaksanaan secara historis. b. Perbandingan pelaksanaan antara satu unit. c. Perbandingan pelaksanaan sekarang dengan targetnya.	Likert

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah *questionnaire* yaitu daftar pertanyaan yang mencakup semua pernyataan dan pertanyaan yang akan digunakan untuk mendapatkan data, baik yang dilakukan melalui telepon, surat atau bertatap muka.¹⁰ Penyebaran angket diberikan kepada karyawan CV. Dua Merpati Kudus.

⁹ Sri Budi Cantika Yuli, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2015), 204.

¹⁰ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen* (Semarang: BPF Universitas Diponegoro, 2016), 27.

Dalam metode angket didesain dengan menggunakan angket dengan pertanyaan mengenai identitas pengusaha dan pernyataan yang berkaitan dengan pengaruh keterlibatan karyawan dan rekreasi tempat kerja terhadap produktifitas karyawan pada CV. Dua Merpati Kudus. Angket didesain dengan pertanyaan yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, agama/kepercayaan dan pendapatan responden. Angket didesain dengan beberapa pernyataan yang berkenaan dengan pengaruh keterlibatan karyawan dan rekreasi tempat kerja terhadap produktifitas karyawan pada CV. Dua Merpati Kudus. Angket disusun pada skala likert (*likert scale*), dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Di mana untuk mencapai tujuan pertama yang sesuai dengan permasalahan. Dengan urutan analisis data dilakukan sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrumen

Menurut Singgih Santoso, ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah kuesioner untuk valid dan reliabel.¹¹ Validitas merupakan sifat yang menunjukkan adanya kemampuan suatu instrumen atau alat ukur untuk dapat mengungkapkan suatu yang menjadi pokok sasaran penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada suatu kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut, sedangkan suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu, dimana validitas data diukur dengan menggunakan r hasil dengan r tabel (*r product moment*):

- 1) r hasil $>$ r tabel, data valid
- 2) r hasil $<$ r tabel, data tidak valid.

b.

¹¹Singgih Santoso, *Uji Validitas dan Reabilitas Data* (Jakarta: Alfabet, 2010), 57.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reabilitas mempunyai arti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dilakukan pengukuran berulang-ulang akan memberikan hasil yang relatif sama. Dapat dikatakan bahwa analisis reliabilitas merupakan analisis tingkat kehandalan dari suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala.¹²

Sedangkan pengujian reliabel data yaitu *one shot* atau pengukuran sekali saja disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* 0,60.¹³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Yaitu bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah nilai variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawanya, (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/ tolerance$) nilai *Cut Off* yang umum dipakai untuk menunjukkan nilai

¹² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 20.

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: UNDIP Press, 2018), 133.

multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* > 0,10 atau sama dengan $VIF < 10$.¹⁴

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas, kebanyakan data *Cross Section* mengandung situasi Heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar) adapun cara untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot dengan dasar analisis:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada dan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, setiap titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (Nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak dengan menggunakan analisis grafik.¹⁵

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah melibatkan histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: UNDIP Press, 2018), 91.

¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: UNDIP Press, 2018), 110.

yang mendekati dengan distribusi normal. Namun demikian dengan hanya melihat histogram hal ini bisa menyesatkan khususnya bagi sample yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *Normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dengan plotting data akan dibandingkan dengan garis normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.¹⁶

d. Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi regresi linier adalah tidak terdapatnya atokorelasi. Atokorelasi ialah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu.¹⁷ Pengujian ini digunakan untuk menguji suatu model apakah variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi, untuk mengetahui apakah model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan Durbin Watson.

Tabel 3.2 Kaidah Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Syarat
Tidak ada autorekolasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autorekolasi positi	Tidak ada keputusan	$d_l < d < d_u$
Tidak ada autorekolasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autorekolasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autorekolasi positif/negatif	Terima	$D_u < d < 4 - d_u$

3. Statistik Deskriptif

Yang dimaksud dengan analisis statistik deskriptif adalah “Statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: UNDIP Press, 2018), 110.

¹⁷ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), 188.

yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.” Jadi, setelah keseluruhan data telah terkumpul, maka kegiatan selanjutnya adalah mengolah data, kemudian mentabulasikan data ke dalam tabel dan membahas data yang telah diolah secara deskriptif.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Model yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah model umum persamaan regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*) dan pengolahannya menggunakan alat Bantu SPSS. Analisis regresi digunakan apakah hipotesis penelitian terbukti atau tidak. Analisis ini untuk menguji pengaruh keterlibatan karyawan dan rekreasi tempat kerja terhadap produktifitas karyawan pada CV. Dua Merpati Kudus. Sehingga model dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y : produktivitas karyawan

α : Intercept persamaan regresi

b : Koefisien regresi variabel independen

x_1 : keterlibatan karyawan

x_2 : rekreasi tempat kerja

e : koefisien error

α = Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 ($X_1, X_2 = 0$)

b_1 = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y, bila variabel bebas X_1 , dan dianggap konstan

b_2 = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_2 terhadap variabel terikat Y, bila variabel bebas X_2 , dan dianggap konstan

e = Faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

Arti koefisien e adalah jika nilai e positif (+), hal tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas

akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai e negatif (-), menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel terikat, dan sebaliknya.

b. Uji t Parsial

Hasil analisis regresi yang berupa persamaan regresi dengan masing-masing koefisien perlu diuji untuk menentukan signifikansi koefisien. Uji ini diperlukan untuk menentukan apakah variabel-variabel dalam persamaan regresi secara individu signifikan dalam memprediksi nilai variabel dependen. Hipotesis untuk menguji signifikansi koefisien persamaan regresi secara individu dirumuskan sebagai berikut:¹⁸

Ho : koefisien konstanta tidak signifikan

Ha : koefisien konstanta signifikan

Sedangkan untuk uji koefisien variabel independen adalah :

Ho : koefisien variabel independen tidak signifikan

Ha : koefisien variabel independen signifikan

Aturan penerimaan dan penolakan hipotesis menggunakan uji t, dimana kita akan menerima Ho jika t hitung lebih kecil daripada t tabel, dan menolak Ho jika t hitung lebih besar daripada t tabel.

c. Menghitung Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur ketepatan dari model analisis yang dibuat. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel tergantung. Bila R^2 mendekati angka 1 maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat.

¹⁸ Purbayu dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2015), 127.

d. Uji simultan (uji statistik F)

Uji signifikansi parameter simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.¹⁹ Uji signifikansi dan parameter simultan dilakukan dengan uji statistik F. Adapun langkah pengujian uji t adalah :

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 \leq 0$ artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata secara bersama - sama variabel dependen dengan variabel independen.

$H_a : b_1 = b_2 = b_3 < \neq 0$, ada pengaruh bermakna secara bersama - sama variabel dependen dengan variabel independen.

2) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yang tersedia pada α tertentu, misalnya 5%; $df = n$

3) Mengambil keputusan dengan menggunakan kriteria berikut ini :

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$; maka H_0 diterima

$F_{hitung} > F_{tabel}$; maka H_0 ditolak

4) Kesimpulan juga diambil dengan melihat signifikansi (α) dengan ketentuan:

$\alpha > 5$ persen : tidak mampu menolak H_0

$\alpha < 5$ persen : menolak H_0

¹⁹ Purbayu dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2015), 44.